



Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penguasaan Konsep Mahapeserta Didik Pendidikan Dokter-Universitas Islam Sumatera Utara

Zaim Anshari

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

The relationship between conceptual understanding and the *Locus Of Control*, students who have an internal *Locus Of Control* will tend to have a better concept understanding ability. It is characterized by the emergence of personal awareness of a success or failure and is considered a delayed success so that it will give rise to hard work to achieve success. This research is a correlational study that aims to see the relationship that occurs between the two variables studied. The population in this study were medical education students, The Islamic University of North Sumatra, while the sample was a total of 30 people. The instrument used to collect *Locus Of Control* data is to use a closed questionnaire that refers to a likert scale of 20 questions. As for the ability to master the concept using a description test which amounts to 5 questions. The data obtained are then analyzed and compared to obtain data that can be used to answer research questions. Based on the results of the questionnaire on the *Locus Of Control* aspect, students' *Locus Of Control* ability was distinguished in three categories (high, medium, low) which were dominant with the medium category as much as 43.33% and the high category as much as 40%, while the rest were included in the low category of 16.67%. Then the comparison between the ability of the *Locus Of Control* and the mastery of concepts can be stated that students with a good *Locus Of Control* will get good grades as well. This is indicated by the average value of mastery of concepts with a high *Locus Of Control* is 16 which is not much different from the average value of mastery of concepts with a medium *Locus Of Control* of 16.54. This shows that the *Locus Of Control* has a significant effect on the Ability to Master students' concepts.

ARTICLE HISTORY

Submitted 25 Mei 2021
Revised 05 Juni 2021
Accepted 25 Juni 2021

KEYWORDS

Locus Of Control; Medical Education

CITATION (APA 6th Edition)

Anshari, Z. (2021). Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penguasaan Konsep Mahapeserta Didik Pendidikan Dokter-Universitas Islam Sumatera Utara. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*. 9(1), 10-14.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

zaim.anshari@fk.uisu.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan itu sendiri banyak dijelaskan oleh para ahli antara lain ada yang mengatakan pendidikan itu merupakan proses pendewasaan diri yang dilakukan dengan proses pendidikan dan pelatihan (Fitria & Siregar, 2021). Sebagai bagian dari system Pendidikan nasional, Pendidikan kejuruan merupakan Pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk mendapat pekerjaan dalam bidang tertentu, mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, mampu melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari. Demi terwujudnya tujuan Pendidikan nasional, maka kurikulum di Universitas disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan mahapeserta didik sesuai dengan jenis pekerjaan, lingkungan social, kebutuhan pendidikan, perkembangan iptek dan kesenian. Lulusan Pendidikan kejuruan disiapkan untuk dapat terjun langsung pada dunia kerja dengan menciptakan lapangan pekerjaan (Hipij, 2017).

Locus Of Control menentukan tingkatan sampai dimana individu meyakini bahwa perilaku mereka memengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Bebe-rapa orang merasa yakin bahwa mereka mengatur dirinya sendiri secara sepenuhnya, bahwa mereka merupakan penentu dari nasib mereka sendiri dan memiliki tanggung jawab pribadi un-tuk apa yang terjadi terhadap diri mereka. Keti-ka mereka berkinerja dengan baik maka mereka yakin bahwa hal tersebut disebabkan oleh usaha masing-masing individu. Mereka digolongkan se-bagai internal.



Sementara yang lain memandang diri mereka secara tak berdaya diatur oleh nasib, dikendalikan oleh kekuatan dari luar, walaupun ada mereka sangat sedikit berpengaruh. Ketika berkinerja baik mereka yakin bahwa itu merupakan keberuntungan (Julianingtyas, 2012). Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak terlepas dari pengaruh *Locus Of Control* yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rotter, 1966) bahwa *Locus Of Control* merupakan salah satu aspek kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu. Pada dasarnya *Locus Of Control* menunjukkan keyakinan seseorang terhadap apa yang menjadi sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya. Selanjutnya, dikatakan bahwa *Locus Of Control* merupakan derajat keyakinan individu yang mendorong mereka untuk mampu mengontrol kejadian atau event dalam kehidupannya (*Locus Of Control* internal) maupun dalam lingkungan sosialnya (*Locus Of Control* eksternal).

Peserta didik yang mempunyai *Locus Of Control* internal cenderung bersifat lebih aktif dalam mencari, mengolah dan memanfaatkan berbagai informasi, serta memiliki motivasi intrinstik untuk berprestasi tinggi, memiliki rasa percaya diri lebih tinggi sehingga akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, *Locus Of Control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya, yakni nasib dan keberuntungan atau kekuatan lain. Artinya, peserta didik yang mempunyai *Locus Of Control* eksternal lebih pasif. Hal ini disebabkan sikap seperti ini dilandasi oleh kerangka berpikir bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh situasi atau orang yang berkuasa dan adanya masalah peluang keberuntungan atau nasib sehingga ini akan memengaruhi sikap belajar peserta didik ke arah yang negatif (Saragih, 2011).

Hubungan antara penguasaan konsep dengan *Locus Of Control*, peserta didik yang mempunyai *Locus Of Control* internal akan cenderung mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan munculnya kesadaran pribadi mengenai suatu keberhasilan atau kegagalan dan dianggap sebagai keberhasilan yang tertunda sehingga akan menimbulkan kerja keras untuk mencapai keberhasilan. Kerja keras inilah yang akan menciptakan sifat lebih aktif dalam mencari solusi-solusi dari permasalahan-permasalahan dan mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan kerja keras akan timbul keberanian mengeluarkan ide, baik pada forum diskusi sesama teman maupun pada forum yang lebih besar. Sehingga peserta didik mampu memanfaatkan informasi-informasi yang merupakan dasar dari ide peserta didik tersebut. dengan kecenderungan seperti ini kemampuan penguasaan konsep dan pemecahan masalah peserta didik akan menjadi semakin baik (Saragih, 2011).

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan yang terjadi antara dua variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan dokter, Universitas Islam Sumatera Utara, sedangkan yang menjadi sampel adalah sejumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data *Locus Of Control* adalah dengan menggunakan angket tertutup yang mengacu pada skala likert yang berjumlah 20 butir pertanyaan. Adapun untuk kemampuan penguasaan konsep menggunakan tes uraian yang berjumlah 5 butir pertanyaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket terhadap aspek *Locus Of Control* diperoleh data statistik yang dideskripsikan pada Tabel berikut ini:

Tabel Deskripsi Data *Locus Of Control* mahasiswa

No.	Aspek Data	Nilai
1	Nilai terendah	44
2	Nilai tertinggi	62
3	Nilai Rata-rata	53,467
4	Standar deviasi	6,437
5	Jumlah Sampel	30

Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa skor *Locus Of Control* adalah berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya sebesar 53,467 dan Standar Deviasi sebesar 6,437. Jika dikelompokkan dalam kategori, maka *Locus Of Control* mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel Kategori *Locus Of Control* mahasiswa

No.	Interval	Kategori LoC	Frekuensi	Persen
1	59,904 – 66,341	Tinggi	12	40
2	47,030 – 59,904	Sedang	13	43,33
3	40,593 – 47,030	Rendah	5	16,67
		Total	30	100,00

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan *Locus Of Control* mahasiswa dibedakan dalam tiga kategori (tinggi, sedang, rendah) yang dominan adalah dengan kategori sedang sebanyak 43,33% dan kategori tinggi sebanyak 40%, sedangkan sisanya masuk dalam kategori rendah 16,67%.

Jika dilakukan perbandingan antara kemampuan *Locus Of Control* dengan penguasaan konsep, maka dapat dinyatakan pada tabel berikut ini.

Tabel Nilai Penguasaan Konsep berdasarkan kategori *Locus Of Control*

Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
Penguasaan Konsep	n = 12 \bar{x} = 16,00 SD = 1,279	n = 13 \bar{x} = 16,54 SD = 1,330	n = 5 \bar{x} = 14,60 SD = 1,140

Skor penguasaan konsep maks. 20.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa dengan *Locus Of Control* yang baik akan memperoleh nilai yang baik pula. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata penguasaan konsep dengan *Locus Of Control* tinggi adalah 16 yang tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata penguasaan konsep dengan *Locus Of Control* sedang yaitu 16,54. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan diantara dua variabel, maka digunakan analisis of varian yang hasilnya dinyatakan dalam tabel berikut.

Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana *Locus Of Control* Terhadap Kemampuan penguasaan konsep

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,183	,154	5,921

a. Predictors: (Constant), *Locus Of Control*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	219,738	1	219,738	6,267	,018 ^b
	Residual	981,728	28	35,062		
	Total	1201,467	29			

a. Dependent Variable: Penguasaan konsep

b. Predictors: (Constant), *Locus Of Control*

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,749	19,889		,188	,852
1	<i>Locus Of Control</i>	,966	,386	,428	2,503	,018

a. Dependent Variable: Penguasaan konsep

Berdasarkan tabel Model Summary ditampilkan nilai R sebesar 0,428 dan R Square sebesar 0,183 yang merupakan persentase pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kemampuan penguasaan konsep dimana kontribusi besarnya pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kemampuan penguasaan konsep adalah sebesar 18,3% dan 81,7% dipengaruhi faktor lain. Kemudian pada tabel ANOVA yang ditampilkan menunjukkan nilai F sebesar 6,267 dengan tingkat sinigfikansi sebesar 0,018 yang berarti bahwa memang ada pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kemampuan penguasaan konsep mahasiswa, sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel. Pada tabel Coefficients dapat diperoleh persamaan linear regresi sederhana yaitu: $Y = 3,749 + 0,966X$, dengan tingkat signifikansi dari perhitungan SPSS adalah sebesar 0,018 < 0,05 dengan nilai dari thitung = 2,503. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Penguasaan konsep mahasiswa.

Hal ini dapat dipahami karena beberapa hal yaitu. Pertama, mahasiswa yang memiliki *Locus Of Control* tinggi cenderung mempunyai usaha yang keras, percaya diri terhadap kemampuannya dan tidak putus asa dalam mencoba. Berbeda dengan siswa yang memiliki *Locus Of Control* rendah yang tidak berusaha, mudah menyerah dalam mencoba. Artinya siswa yang memiliki *Locus Of Control* tinggi lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan mahasiswa yang memiliki *Locus Of Control* rendah. Kedua, mahasiswa yang memiliki *Locus Of Control* tinggi mempunyai inisiatif tinggi dalam menyelesaikan masalah. Hal ini dikarenakan mahasiswa *Locus Of Control* tinggi mempercayai untuk mencapai suatu keberhasilan harus dengan usaha yang keras. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki *Locus Of Control* rendah yang kurang mempunyai inisiatif dikarenakan *Locus Of Control* rendah mempercayai bahwa orang lain, takdir, atau keberuntungan yang mengendalikan hasil yang mereka terima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragih, 2011) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan penalaran pada kedua jenis *Locus Of Control* internal dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki *Locus Of Control* eksternal. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Septiani, 2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari *Locus Of Control* internal terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai thitung > ttabel yaitu 6,610 > 1,960.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil angket terhadap aspek *Locus Of Control* diperoleh kemampuan *Locus Of Control* mahasiswa dibedakan dalam tiga kategori (tinggi, sedang, rendah) yang dominan adalah dengan kategori sedang sebanyak 43,33% dan kategori tinggi sebanyak 40%, sedangkan sisanya masuk dalam kategori rendah 16,67%. Kemudian perbandingan antara kemampuan *Locus Of Control* dengan penguasaan konsep dapat dinyatakan bahwa mahasiswa dengan *Locus Of Control* yang baik akan memperoleh nilai yang baik pula. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata penguasaan konsep dengan *Locus Of Control* tinggi adalah 16 yang tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata penguasaan konsep dengan *Locus Of Control* sedang yaitu 16,54. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Penguasaan konsep mahasiswa.

REFERENSI

- Fitria, H., & Siregar, A. P. (2021). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal. *Education & Learning, 1*(2), 29–35.
- Hipij, V. H. (2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHA PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA KULIAH PERAWATAN BADAN. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 13*(24), 178–186.
- Julianingtyas, B. N. (2012). Pengaruh *Locus Of Control*, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. *Accounting Analysis Journal, 1*(1).
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied, 80*(1), 1.
- Saragih, S. (2011). Pengaruh pendekatan pembelajaran dan *Locus Of Control* terhadap kemampuan penalaran matematika siswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, 41*(2).
- Septiani, Y. (2017). Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 2*(1), 118–128.